

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

1. Frekuensi pemunculan berita-berita seputar reformasi selama bulan Mei-Desember 1998 ternyata *Waspada* lebih banyak memuat berita seputar pengusutan kekayaan Soeharto yang dinilai didapat dari tindak KKN dan harapan masyarakat kepada Habibie dalam membawa konsep reformasi.

2. Karikatur memiliki jumlah yang lebih sedikit dibanding dengan opini yang dimuat setiap bulannya. Karikatur yang dimunculkan mengenai KKN yang banyak dilakukan pada masa Orde Baru, unjuk rasa mahasiswa untuk menurunkan Soeharto dari kedudukannya sebagai Presiden, menggugat kekayaan Soeharto setelah beliau lengser dan digantikan oleh Habibie, Konsep yang dibawa Habibie untuk Indonesia, pembekuan aspirasi rakyat, kekacauan Sidang Istimewa MPR dan tuntutan mencabut dwi fungsi ABRI. Gambar karikatur dimunculkan sebanyak 4-25 gambar setiap bulan. Pola penggambaran karikatur yang dimuat oleh *Waspada* mengarah kepada kritikan terhadap sikap politik pada masa reformasi. Karikaturis menuangkan ide-ide nya sesuai dengan fakta dan kejadian yang terjadi saat itu. Karikatur yang dimuat tidak mengandung sara dan harus terekspose secara aktual.

3. Sikap surat kabar terhadap suatu peristiwa digambarkan dengan sangat menarik dalam penggambaran karikturnya. Selanjutnya, karikatur juga memiliki keterkaitan dengan opini seputar KKN, unjuk rasa, kekuasaan dan partai politik,

dan kepemimpinan Habibie. Opini pada masa reformasi lebih menonjolkan permasalahan pada masa orde baru dikarenakan kurangnya kebebasan berpendapat pada masa itu. Dan reformasi dianggap sebagai wadah untuk membawa Indonesia ke arah yang lebih baik. Pada bulan Mei, sebelum turunnya Soeharto dari kepemimpinannya Waspada menggambarkan harapannya untuk bebas dari KKN melalui karikatur. Sementara pada bulan-bulan selanjutnya karikaturis semakin banyak memunculkan gambar yang mengkritisi pemerintahan Orde baru dan pengharapannya di masa reformasi. Namun, tidak banyak opini yang berkaitan dengan karikatur. Terdapat 6 opini yang berkaitan dengan karikatur.

5.2. Saran

1. Dalam memuat karikatur seputar reformasi, *Waspada* sebaiknya menambahkan sedikit deskripsi atas penjelasan karikatur, agar di masa mendatang pembaca yang melihat tidak salah menafsirkan gambar yang dimuat. Akan lebih baik lagi jika *Waspada* mensinkronkan/ membuat keterkaitan dalam karikatur, berita dan opini setiap edisinya sehingga pembaca tidak salah mengambil kesimpulan dari karikatur yang diterbitkan karena didukung oleh berita dan opini yang sinkron.
2. Kepada pembaca agar dapat lebih cerdas memaknai setiap karikatur, berita dan opini yang dimuat di surat kabar *Waspada*. Dikarenakan di era reformasi siapa saja dapat mengeluarkan pendapatnya sehingga akan banyak bermunculan opini-opini yang pro maupun kontra pada setiap peristiwa yang terjadi.

3. Agar pihak Pemerintah dan para elite politik dapat benar-benar mengemban tugas nya dengan baik dan tidak justru mengajarkan apa yang tidak menjadi bagiannya sehingga kepahitan serta berbagai tragedi buruk yang lalu-lalu tidak terulang lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY